

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS PESANTREN DI RUTAN
KELAS II B KABUPATEN NGANJUK**

TESIS



**Oleh:
Alwi Firdaus Syah
NIM. 22501003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI
2024**

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS PESANTREN DI RUTAN
KELAS II B KABUPATEN NGANJUK**

TESIS

Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Kediri
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Magister

Oleh:
Alwi Firdaus Syah
22501003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

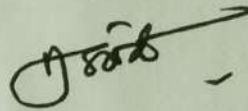
Tesis oleh Alwi Firdaus Syah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Kediri, 5 Desember 2024
Pembimbing I



Dr. H. Anis Humaidi, M.Ag.
NIP. 197312151999031002

Kediri, 12 Desember 2024
Pembimbing II



Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag.
NIP. 19750613 2003121004

HALAMAN PENGESAHAN

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS PESANTREN DI RUTAN KELAS II B KABUPATEN NGANJUK

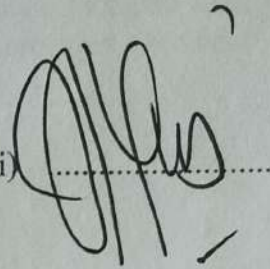
ALWI FIRDAUS SYAH
NIM. 22501003

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Kediri pada tanggal 24 Desember 2024

Tim Penguji,

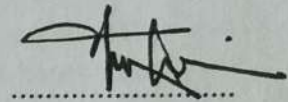
1. Dr. Zayad Abd. Rahman, M.HI.
NIP. 197312162005011002

(Ketua Sidang/Penguji)



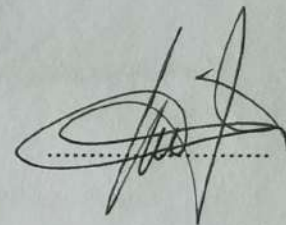
2. Prof. Dr. Muhammad Yasin, M.Pd.
NIP. 19710610 1998031003

(Penguji Utama)



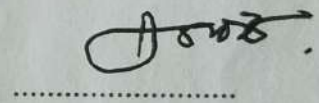
3. Dr. H. Anis Humaidi, M.Ag.
NIP. 197312151999031002

(Penguji I)



4. Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag.
NIP. 19750613 2003121004

(Penguji II)



Kediri, 30 Desember 2024
Direktur Pascasarjana IAIN Kediri



Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag.
NIP. 19750613 200312 1 004

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alwi Firdaus Syah
NIM : 22501003
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Program : Pascasarjana

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini hasil dari plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 30 Desember 2024
Yang membuat pernyataan

Ttd,



Alwi Firdaus Syah

MOTTO

فَمَنْ تَابَ مِنْ بَعْدِ ظُلْمِهِ وَأَصْلَحَ فَإِنَّ اللَّهَ يَتُوبُ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

“Maka barangsiapa bertaubat sesudah melakukan kejahatan itu dan memperbaiki diri, maka sesungguhnya Allah menerima taubatnya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (Q.S. Al-Ma'idah : 39)

PERSEMBAHAN

Puji syukur tiada terbatas penulis haturkan kepada Allah Swt. Salawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi Muhammad Saw. yang kita harapkan syafaatnya di hari akhir nanti. Tesis ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua penulis, bapak Edi Sartono dan ibu Umi yang dengan selalu menyemangati, memberikan restu, serta do'anya untuk penulis. Semoga bapak dan ibu selalu diberikan kesehatan dan mendapatkan rida Allah Swt.
2. Saudaraku tercinta, Zalfan Nur Rizki Tobiansyah dan semua kerabat yang memberikan dukungan dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S2 program pascasarjana IAIN Kediri.
3. Bapak Dr. H. Anis Humaidi, M.Ag. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag. selaku dosen pembimbing II yang telah mengarahkan dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
4. K.H. Muhammad Anwar Iskandar beserta keluarga, dan dewan *asatiz* Pondok Pesantren Al-Amien Kota Kediri yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sehingga penulis memahami ilmu-ilmu agama Islam.
5. Teman-teman mahasiswa S2 PAI program pascasarjana IAIN Kediri angkatan 2022, Dina Amelia, Achsana Amalia Putri, Fikri Haikal Rizaldi, Halimatus Sa'diyah, Fitri Qurrota A'yunin Fuad, M. Bahrul Muin, Aan Chunaifi Abdillah, dan lainnya yang telah menemani penulis dalam menyelesaikan studi S2.
6. Gus Ivan Luthfi Amirudin, M.Pd. sebagai mentor yang telah banyak membantu penulis, semoga beliau selalu sehat dan dimudahkan oleh Allah dalam setiap urusan dan cita-citanya hingga memperoleh gelar profesor.

7. Seluruh santri putra Pondok Pesantren Al-Amien, yang telah menemani penulis dalam menimba ilmu di Pondok Pesantren Al-Amien Kota Kediri.
8. Pembimbing asrama santri MTs Pondok Pesantren Al-Amien Kota Kediri, yakni M. Nailul Chadiq Abdul Rozaq, Naufal Fikri Fatin Aril, Taofik Hidayat, Imam Aly, M. Rizky Suryadi, dan Makhfud Salam, semoga mendapatkan ilmu yang bermanfaat, ampunan, dan keberkahan dalam mengabdikan serta mengaji di Pondok Pesantren Al-Amien Kota Kediri.
9. Semua pihak yang telah berpartisipasi, meluangkan waktu, mendukung, dan membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini, semoga Allah membalasnya dengan pahala dan ampunan dari-Nya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.

Alhamdulillah *robbil 'alamin*, penulis panjatkan syukur kehadiran Allah Swt. atas berkat, rahmat, dan taufik-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis yang berjudul, “Pendidikan Agama Islam Berbasis Pesantren di Rutan Kelas II B Kabupaten Nganjuk” dengan lancar.

Salawat serta salam semoga terlimpahkan kepada nabi Muhammad Saw. yang telah membimbing kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang yaitu *Addin al-Islam*. Semoga kita mendapatkan syafaat beliau di hari kiamat nanti, *Amin*.

Penulis sadar bahwa terselesaikannya tesis ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan permohonan maaf yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Wahidul Anam, M.Ag. sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.
2. Bapak Dr. Anis Humaidi, M.Ag. selaku dosen pembimbing I dan bapak Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag. selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan memotivasi dari awal sampai akhir hingga terselesaikannya tesis ini.
3. Segenap jajaran dosen program pendidikan agama Islam Pascasarjana IAIN Kediri yang telah membekali penulis dengan berbagai disiplin ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan magister.

4. Segenap keluarga besar K.H. Muhammad Anwar Iskandar beserta dewan *asatiz* Pondok Pesantren Al-Amien Kota Kediri yang senantiasa penulis harapkan barokah serta manfaat ilmu yang diberikan.
5. Kepala Pondok Pesantren al-Amien, Agus Ahmad Faris Idrisa, beserta jajaran pengurus Pondok Pesantren Al-Amien yang telah membantu serta memberi kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
6. Orangtua penulis, bapak Edi Sartono dan ibu Umi yang telah mendoakan, mendukung, memotivasi, serta memberikan kasih sayangnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S2 di IAIN Kediri dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu penulis berharap kepada pembaca, agar memberi saran serta kritik demi perbaikan tulisan peneliti kedepannya. Penulis berharap semoga tesis ini dapat berguna bagi penulis dan pembaca sekalian dalam mengembangkan kualitas keilmuan. Taerakhir, penulis menghaturkan do'a, "*Jazakumullahu Ahsanal Jaza*". Semoga tesis ini menjadi amal ibadah yang diterima dan diridai oleh Allah Swt. *Amin*.

Kediri, 20 November 2024

Penulis

Pedoman Transliterasi

A. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	D{
ب	B	ط	T{
ت	T	ظ	Z{
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	H{	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	هـ	H
ص	S{	ي	Y

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (*Shaddah*), yang bersumber dari ya' nisbah (ya' yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan di atasnya.

أَحْمَدِيَّة : ditulis *Aḥmadīyah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan ya' nisbah ditulis dobel hurufnya

دَلَل : ditulis *dalla*

C. Ta' Marbūṭah

1. Bila dimatikan ditulis "ah",

جَمَاعَة : ditulis *jama'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai Mudaf), ditulis "at".

نِعْمَة اللَّهِ : ditulis *ni'mat Allah*

زكاة الفطر : ditulis *zakāt al-fiṭr*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

E. Vokal Panjang (madd)

a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan coretan di atas huruf a, i dan u

F. Bunyi Hidup Dobel

Bunyi hidup dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw” masing-masing untuk (أي) dan (أو)

G. Kata Sandang Alif + Lam

Jika terdapat huruf alif + lam yang diikuti huruf qamariyah maupun diikuti huruf shamsiyah, huruf *al* ditulis al-

الجامعة : ditulis *al-Jāmi‘ah*

الشيعة : ditulis *al-Shi‘ah*

H. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

I. Kata dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan di atas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata

شيخ الإسلام : ditulis *Shaykh al-Islām*

J. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (seperti kata *ijmak*, *nash*, *al-Qur’an*, dan *hadits*), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

ABSTRAK

Alwi Firdaus Syah, Dosen Pembimbing Dr. Anis Humaidi, M.Ag. dan Prof. Dr. Moh. Asror Yusuf, M.Ag, Pendidikan Agama Islam Berbasis Pesantren di Rutan Kelas II B Kabupaten Nganjuk, Tesis, Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, IAIN Kediri, 2024.

Kata Kunci: Pendidikan, Berbasis Pesantren, Warga Binaan

Hasil studi menunjukkan bahwa rendahnya wawasan agama seseorang dipandang sebagai faktor utama penyebab kriminalitas. Ini terjadi karena rendahnya pemahaman agama seseorang akan mengakibatkan imannya juga lemah, sehingga ia rentan melakukan tindak kejahatan. Keterkaitan rendahnya wawasan agama seseorang dan tingginya angka kriminalitas akhirnya mendorong pihak rutan untuk berinovasi dalam mengembangkan program pembinaan. Salah satu unit pelaksana teknis Pemasyarakatan yang melakukan inovasi pada program pembinaan narapidana adalah Rutan Kelas II B Kabupaten Nganjuk. Pihak Rutan Nganjuk melakukan terobosan dengan mendirikan pesantren di dalam rutan dengan nama Pondok Pesantren Darul Iman. Pendirian pesantren dalam rutan ini diharapkan mampu membuat program pembinaan narapidana di Rutan Nganjuk menjadi lebih efektif. Sehubungan dengan hal itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program pembinaan agama Islam berbasis pesantren pada warga binaan Rutan Kelas II B Kabupaten Nganjuk.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait pendidikan agama Islam berbasis pesantren di Rutan Kelas II B Kabupaten Nganjuk. Analisis data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Proses triangulasi tersebut dilakukan dengan cara mencocokkan hasil *interview* dari berbagai narasumber yang selanjutnya disesuaikan dengan hasil observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa: 1) Perencanaan pendidikan agama Islam berbasis pesantren di Rutan Kelas II B Kabupaten Nganjuk dilakukan dengan cara melakukan analisis kebutuhan, merumuskan tujuan, menentukan kebijakan, merumuskan program kegiatan dan silabus, dan pelaksanaan rencana; 2) Materi pendidikan agama Islam yang diajarkan di Rutan Nganjuk yaitu ilmu akidah, fikih, tajwid, akhlak, nasihat-nasihat keagamaan, serta cara membaca dan menulis *pegon* Jawa; 3) Metode pendidikan agama Islam berbasis pesantren di Rutan Nganjuk di antaranya melalui sistem pengajaran klasikal yang berupa bimbingan membaca Al-Qur'an metode *An-Nahdliyah*, ceramah, dan sorogan kitab, serta metode pendidikan non klasikal yang berupa pembiasaan, pendisipinan, keteladanan, dan juga *riyadhoh* (peningkatan spiritualitas). 4) Dampak pendidikan agama Islam berbasis pesantren pada warga binaan Rutan Kelas II B Kabupaten Nganjuk yaitu warga binaan mau menyesali kesalahannya, meningkatnya wawasan agama warga binaan, dan meningkatnya kualitas akhlak warga binaan.

ABSTRACT

Alwi Firdaus Syah, Supervisors Dr. Anis Humidi, M.Ag. and Prof. Dr. Moh. Asror Yusuf, M.Ag. Pesantren-Based Islamic Religious Education in Nganjuk Regency Class II B Detention Center, Thesis, Islamic Education, Postgraduate, IAIN Kediri, 2024.

Keywords: Education, Boarding School-Based, Prisoners

The results of the study show that a person's low religious knowledge is seen as the main factor causing criminality. This is because a person's low understanding of religion will result in weak faith, making him vulnerable to committing crimes. The relationship between a person's low religious insight and the high crime rate has finally encouraged the detention center to innovate in developing coaching programs. One of the correctional technical implementation units that innovates in the prisoner development program is the Nganjuk Regency Class II B Detention Center. The Nganjuk Detention Center made a breakthrough by establishing a pesantren in the detention center under the name Darul Iman Islamic Boarding School. The establishment of pesantren in this detention center is expected to be able to make the coaching program for prisoners in Nganjuk Detention Center more effective. In connection with this, this study aims to determine the implementation of a pesantren-based Islamic religious development program for prisoners of Class II B Detention Center in Nganjuk Regency.

This research uses a qualitative approach with a case study research type. The data in this study were obtained from observations, interviews, and documentation related to pesantren-based Islamic religious education in Nganjuk Regency Class II B Detention Center. This research data analysis uses source triangulation and method triangulation techniques. The triangulation process is carried out by matching the results of interviews from various sources which are then adjusted to the results of observation and documentation.

The results of this study revealed that: 1) Planning for pesantren-based Islamic religious education in Nganjuk Regency Class II B Detention Center is carried out by conducting a needs analysis, formulating objectives, determining policies, formulating activity programs and syllabi, and implementing plans; 2) Islamic religious education materials taught in Nganjuk Detention Center are akidah, fiqh, tajweed, morals, religious advice, and how to read and write Javanese pegon; 3) Methods of pesantren-based Islamic religious education in Nganjuk Detention Center include a classical teaching system in the form of Al-Qur'an reading guidance in the An-Nahdliyah method, lectures, and sorogan kitab, as well as non-classical education methods in the form of habituation, discipline, exemplary, and also riyadhoh (spirituality improvement). 4) The impact of pesantren-based Islamic religious education on the prisoners of Class II B Detention Center Nganjuk Regency is that the prisoners want to regret their mistakes, increase the religious insight of the prisoners, and improve the moral quality of the prisoners.

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penelitian Terdahulu	9
F. Definisi Istilah	12
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pesantren	13
B. Masyarakat	26
C. Pendidikan Agama Islam Berbasis Pesantren di Rutan	32
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Kehadiran Peneliti	37
C. Lokasi Penelitian	37
D. Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Pengecekan Keabsahan Data	40
G. Teknik Analisis Data	41
H. Tahap-tahap Penelitian	43
 BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	
A. Paparan Data	45
1. Gambaran Umum Rutan Kelas II B Kabupaten Nganjuk	45
2. Perencanaan Pendidikan Agama Islam Berbasis Pesantren di Rutan Kelas II B Kabupaten Nganjuk	47
3. Materi Pendidikan Agama Islam Berbasis Pesantren di Rutan Kelas II B Kabupaten Nganjuk	54
4. Metode Pendidikan Agama Islam Berbasis Pesantren di Rutan Kelas II B Kabupaten Nganjuk	60
5. Dampak Pendidikan Agama Islam Berbasis Pesantren pada Warga Binaan Rutan Kelas II B Kabupaten Nganjuk	72
B. Temuan Penelitian	79

BAB V PEMBAHASAN

A. Perencanaan Pendidikan Agama Islam Berbasis Pesantren di Rutan Kelas II B Kabupaten Nganjuk.....	82
B. Materi Pendidikan Agama Islam Berbasis Pesantren di Rutan Kelas II B Kabupaten Nganjuk.....	89
C. Metode Pendidikan Agama Islam Berbasis Pesantren di Rutan Kelas II B Kabupaten Nganjuk.....	96
D. Dampak Pendidikan Agama Islam Berbasis Pesantren pada Warga Binaan Rutan Kelas II B Kabupaten Nganjuk.....	103

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	108
B. Implikasi	109
C. Saran	110

DAFTAR PUSTAKA	111
----------------------	-----

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

A. TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan antara Penelitian Terdahulu dan Tesis Peneliti.....	9
Tabel 4.1 Jumlah Tahanan dan Narapidana di Rutan Kelas II B Kabupaten Nganjuk	46
Tabel 4.2 Jadwal Pengajar Program Bimbingan Membaca Al-Qur'an	57
Tabel 4.3 Jadwal Kegiatan Pengajian Madin dan Pengajian Umum	60

B. GAMBAR

Gambar 4.1 Pondok Pesantren Darul Iman Rutan Nganjuk.....	51
Gambar 4.2 Kegiatan Bimbingan Rohani Rutan Nganjuk	56
Gambar 4.3 Prestasi Belajar Program Bimbingan Membaca Al-Qur'an Metode <i>An-Nahdliyah</i>	58
Gambar 4.4 Prestasi Belajar Program Bimbingan Membaca Al-Qur'an Metode <i>An-Nahdliyah</i>	58
Gambar 4.5 Kitab <i>Hidayat As-Sibyan</i>	58
Gambar 4.6 Kegiatan Bimbingan Membaca Al-Qur'an Metode <i>An-Nahdliyah</i>	62
Gambar 4.7 Pengajian Umum Rutan Nganjuk	63
Gambar 4.8 Sorogan Kitab pada Program Madin	64
Gambar 4.9 Pembiasaan Salat Berjamaah.....	67
Gambar 4.10 Presensi Kegiatan Warga Binaan Rutan Nganjuk	68
Gambar 4.11 Wisuda Santri Warga Binaan Rutan Nganjuk	69
Gambar 4.12 Takziran Santri Membersihkan Lingkungan	70
Gambar 4.13 Apel Pagi Petugas Rutan Nganjuk Bersama Warga Binaan	71
Gambar 4.14 Kegiatan Khataman Al-Qur'an 30 Juz	71

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I : Hasil Turnitin	123
Lampiran II : Dokumentasi Wawancara	124
Lampiran III : Surat Izin Penelitian	126
Lampiran IV : Surat Tembusan Izin Penelitian	127
Lampiran V : Transkrip Wawancara	128
Lampiran VI : Lembar Konsultasi Pembimbing I	144
Lampiran VII : Lembar Konsultasi Pembimbing II	145
Lampiran VIII : Riwayat Hidup	146